

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PUPUK NON-SUBSIDI DENGAN METODE EOQ (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*) PADA CV ZAKKY JAYA

Nadila Eva Wulansari
NPM.193209006

CV Zakky Jaya tidak menggunakan metode khusus dalam menentukan pembelian persediaan dan tidak melakukan pengendalian persediaan untuk pupuk non subsidi sehingga menyebabkan timbulnya permasalahan yaitu nilai pembelian persediaan yang tinggi dan berdampak pada tingginya biaya pemesanan serta biaya biaya penyimpanan persediaan. Hal ini yang mendasari diterapkannya metode EOQ (*Economic Order Quantity*), metode ini dapat memberikan informasi yang tepat berkaitan dengan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengendalian persediaan dengan menghitung nilai pembelian pupuk non subsidi berdasarkan metode EOQ, *safety stock*, *reorder point*, *maximum inventory*, dan *total inventory cost*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada karyawan CV Zakky Jaya, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh untuk pembelian pupuk non subsidi yang optimal dengan metode EOQ tahun 2020 sebesar 10,5 ton dan pada tahun 2021 sebesar 12,6 ton. Frekuensi pemesanan tahun 2020 menjadi 53 kali sedangkan tahun 2021 menjadi 64 kali, *safety stock* tahun 2020 65,1 ton dan tahun 2021 77,2 ton, *reorder point* tahun 2020 66,9 ton dan tahun 2021 79,9 ton, *maximum inventory* tahun 2020 77,4 ton dan tahun 2021 92,5 ton, *total inventory cost* tahun 2020 Rp 79.318.373 tahun 2021 Rp 95.053.923.

Kata Kunci : *Persediaan, pengendalian, pupuk, EOQ, persediaan maksimum.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF NON-SUBSIDY FERTILIZER INVENTORY CONTROL USING EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY) METHOD ON CV ZAKKY JAYA

Nadila Eva Wulansari
NPM.193209006

CV Zakky Jaya does not use a special method in determining inventory purchases and does not control inventories for non-subsidized fertilizers, causing problems, namely the high purchase value of inventories and the impact on high ordering costs and inventory storage costs. This is what underlies the application of the EOQ (Economic Order Quantity) method, this method can provide accurate information related to inventory. This study aims to control inventory by calculating the purchase value of non-subsidized fertilizers based on the EOQ method, safety stock, reorder point, maximum inventory, and total inventory cost. The data used are primary data obtained from observations, interviews, and documentation to employees of CV Zakky Jaya, the types of data used are qualitative and quantitative data. This study uses quantitative methods. The results obtained for the purchase of optimal non-subsidized fertilizer with the EOQ method in 2020 are 10.5 tons and in 2021 it is 12.6 tons. The frequency of orders in 2020 will be 53 times while in 2021 it will be 64 times, safety stock in 2020 is 65.1 tons and in 2021 77.2 tons, reorder point in 2020 is 66.9 tons and in 2021 79.9 tons, maximum inventory in 2020 77.4 tons and 92.5 tons in 2021, the total inventory cost in 2020 is IDR 79,318,373 in 2021 IDR 95,053,923

Keywords : *Inventory, control, fertilizer, EOQ, maximum inventory.*